

ABSTRAK

Penerapan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* Dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMPN 16 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Oleh: Rika Shalihad, 2007 – 83923.

Aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 16 Padang masih belum sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dalam pembelajaran matematika, pembelajaran masih terpusat pada guru dan bersifat monoton. Selain itu, interaksi siswa masih rendah karena belum adanya saling berbagi pengetahuan tentang pelajaran matematika yang mereka miliki. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa adalah dengan menerapkan model kooperatif tipe *Teams Games Tournaments*. Rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah aktivitas belajar siswa selama penerapan model kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran matematika di kelas VIII SMPN 16 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013? 2) Apakah hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran matematika lebih baik daripada hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 16 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013?. Hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran matematika lebih baik daripada hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 16 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian eksperimen menggunakan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Sedangkan penelitian kualitatif menggunakan rancangan *One Shot Case Study*. Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel dipilih dengan teknik *Random Sampling* dari populasi penelitian yaitu siswa kelas VIII SMPN 16 Padang tahun pelajaran 2012/2013. Untuk mengambil data digunakan lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar berupa tes essay. Data yang diperoleh dari lembar observasi dianalisis dengan menggunakan persentase, sedangkan data yang diperoleh dari hasil belajar dianalisis dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk SMPN 16 Padang, KKM yang telah ditetapkan adalah 70.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 62,20 sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 55,20. Dengan demikian, hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran matematika lebih baik daripada hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 16 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013. Dari analisis lembar observasi terlihat bahwa aktivitas belajar siswa cenderung meningkat pada setiap pertemuan di setiap aktivitas yang diperhatikan.